

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada masing-masing siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa tulis anak melalui model pembelajaran *Make-a-Match* mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 66,67 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 88,89 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
2. Aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa tulis anak melalui model pembelajaran *Make-a-Match* mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 33,34 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 55,56 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
3. Keterampilan berbahasa tulis anak melalui model pembelajaran *Make-a-Match* mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 46,67 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 73,34 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
4. dengan model pembelajaran *Make-a-Match* untuk meningkatkan keterampilan berbahasa tulis anak mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 48,89 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 72,6 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 96,3 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.

#### **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya data-data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan wawasan dan memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan

pembelajaran meningkatkan keterampilan berbahasa tulis anak-anak dengan model pembelajaran *Make-a-Match*.

2. Bagi guru hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan untuk memotivasi para guru TK khususnya agar selalu berusaha meningkatkan keterampilan berbahasa tulis anak-anak agar anak-anak mengalami peningkatan akademik dalam kegiatan belajar.
3. Orang tua hendaknya tidak mengutamakan perkembangan kognitif dan perkembangan lainnya diabaikan. Akan tetapi aspek yang perkembangan sosial emosional, dan aspek lainnya secara seimbang.

